BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Kertas Padalarang (Persero) penulis mencoba menyimpulkan bahwa :

1. Penerapan prosedur pembukuan bagian persediaan bahan baku yang dilaksanakan di PT. Kertas Padalarang (Persero) dapat dikatakan baik dan memadai, karena pelaksanaan pembukuannya berdasarkan sarana-sarana yang telah disediakan oleh perusahaan.
2. Begitu pula dengan penerapan prosedur pengadaan dan pemakaian bahan baku sebagai faktor yang mempengaruhi kartu persediaan bahan baku / penolong berjalan dengan lancar sesuai dengan urutan kerjanya sehingga setiap ada kesalahan-kesalahan dapat terkontrol dengan mudah dengan melihat bagian-bagian yang terkait di dalamnya.
3. Metode pencatatan yang digunakan dalam membukukan pembelian dan pemakaian bahan baku ke dalam kartu persediaan adalah menggunakan metode FIFO *(First In First Out)* atau Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) dengan sistem perpetual yaitu menggunakan kartu persediaan dan di catatat/dibukukan setiap terjadi transaksi pembelian dan pemakaian bahan baku.

4.2 Saran

Dalam kesempatan ini penyusun akan mencoba untuk mengemukakan beberapa saran, semoga saran ini bermanfaat bagi perusahaan pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Prosedur Pembukuan persediaan bahan baku/penolong sudah cukup baik, oleh karena itu diharapkan PT. Kertas Padalarang dapat menjaganya atau lebih dapat meningkatkan lagi dari konsep yang telah berjalan.
2. Lebih mengutamakan keprofesionalan dalam bekerja agar prosedur persediaan bagian bahan baku/penolong berjalan semaksimal mungkin.
3. Ketelitian adalah hal terpenting dalam pelaksanaan pekerjaan pencatatan persediaan karena itu diharapkan agar pekerja *(user)* sangat memperhatikan ketelitian dalam bekerja.